



Kota Terbaik se-DIY

Kelulusan SMP Terbuka

Meningkat

JOGJA—Angka kelulusan siswa SMP Terbuka(SMPT) di DIY pada tahun ini meningkat. Dari 98 siswa dari empat SMPT yang mengikuti Ujian Nasional (UN), enam orang diantaranya atau 6,221 persen dinyatakan tidak lulus pada pengumuman, Sabtu (4/6) ini. Jumlah ini jauh lebih meningkat dibandingkan 2010 lalu. Jumlah siswa SMPT di DIY yang tidak lulus mencapai 20 orang dengan nilai rata-rata hanya 6,23. "Dari sampel yang ada, nilai akhir siswa lebih rendah dari nilai UN, jadi bisa dilihat kualitas ujian nasional kali ini, termasuk di SMP terbuka jauh lebih baik dibandingkan tahun lalu," papar Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga (Dikpora) DIY, Baskara Aji kepada wartawan di kantornya, Jumat (3/6).

Selain kualitas, kebijakan baru pemerintah yang menghapus standar minimal nilai 4,00 untuk UN juga meningkatkan angka kelulusan tahun ini. Sehingga Nilai Sekolah (NS) bisa menolong siswa untuk mencapai standar minimal Nilai Akhir (NA) 5,50.

Berdasarkan data dari Dikpora DIY, saat ini terdapat delapan SMP Terbuka yang menampung siswa. Diantaranya SMP 2

Semanu Gunungkidul, SMP 1 Girisubo Gunungkidul, SMP 3 Ngawen Gunungkidul, SMP Semin Gunungkidul, SMP 4 Pandak Bantul dan SMP 2 Imogiri Bantul.

Kelulusan Siswa Kota Tertinggi Se-DIY
Sementara dalam UN SMP/MTs kali ini, Kota Yogyakarta berhasil meraih nilai tertinggi se-kabupaten/kota di DIY. Sebanyak 7.726 (99,65 persen) siswa Kota Yogyakarta dinyatakan lulus UN.

Dari total sebanyak 1.153 siswa peserta UN, hanya 27 siswa (0,35 persen) di kota Yogyakarta diketahui tidak lulus.

Kepala Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta, Edy Heri Suasana, mengaku cukup puas dengan capaian hasil kelulusan siswa tahun ini. Edy menyatakan tingkat kelulusan siswa SMP/MTs kota Yogyakarta tersebut jauh meningkat signifikan dibanding tahun lalu. Dikatakan, sejumlah siswa yang belum lulus, akan diarahkan untuk mengikuti ujian kesetaraan paket B tahun ini.

"Target kami tentu siswa yang mengikuti UN diharapkan lulus seluruhnya. Namun ternyata masih ada siswa yang belum lulus. Hal itu yang akan menjadi evaluasi kedepan.

Nilai Akhir SMP/MTs se-DIY 2011

Nilai	Bhs Indonesia		Bhs Inggris		Matematika		IPA		Jumlah
	A	B	A	B	A	B	A	B	
Rata-rata	7,78	7,03	6,99	7,35	29,15				
Tertendah	3,10	3,10	2,90	2,30	12,90				
Tertinggi	9,60	10,00	10,00	9,90	38,80				
Standar Deviasi	0,72	1,09	1,36	1,05	3,74				

sumber: Dikpora DIY

Dihaturkan Kepada Yth

1. Walikota Yogyakarta
2. Wakil Walikota Yogyakarta
3. Sekretaris Daerah
4. Asisten

Tembusan Kepada Yth

1.
2.
3.
4.
5.

Kami harapkan seluruh siswa yang belum lulus tersebut dapat mengikuti ujian pendidikan kesetaraan, karena ijazahnya telah disamakan dengan ijazah SMP," tuturnya.

Kepala Bidang Pendidikan Dasar dan TK Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta, Sugeng M Sutiono menyatakan, 27 siswa SMP/MTs tidak lulus tersebut diketahui seluruhnya berasal dari sekolah swasta. Dari total sebanyak 64 sekolah di kota Yogyakarta, tercatat masih terdapat sebanyak 12 sekolah swasta yang diketahui belum mampu meluluskan seluruh siswanya.

"Ke-27 siswa itu seluruhnya berasal dari sekolah swasta. Sebab untuk sekolah negeri, seluruh siswanya dinyatakan lulus," jelasnya.

Lebih lanjut dikatakan berdasarkan data dari Dinas Pendidikan Propinsi DIY, total rata-rata nilai akhir (NA) siswa kota Yogyakarta sendiri mencapai 30,97. Jumlah tersebut juga merupakan capaian rata-rata nilai NA siswa SMP/MTs tertinggi kab/kota se-DIY tahun ini.

"Mekanisme pengumuman kelulusan diserahkan sepenuhnya kepada masing-masing sekolah. Baik itu dengan cara datang langsung ke sekolah, mengundang orang tua/wali, atau dengan memberikan surat ke masing-masing rumah siswa," tuturnya. (iko/ptu)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005